



Menggali Potensi Olahraga di Merauke: Analisis Kebijakan Publik untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Lokal

Beatus Tambaip^{1*}, Alexander Phuk Tjilen²

^{1,2}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Musamus

e-mail: beatus@unmus.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
 Diterima Mei 2023
 Disetujui Mei 2023
 Dipublikasikan Mei 2023

Keywords: Potensi Olahraga;
 Kebijakan Publik; Prestasi; Atlet
 Lokal.

Abstrak

Olahraga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesehatan masyarakat. Kabupaten Merauke memiliki potensi olahraga yang besar, namun masih terdapat kendala dalam meningkatkan prestasi atlet lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi olahraga yang ada di Merauke dan menganalisis kebijakan publik yang dapat meningkatkan prestasi atlet lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan dari pihak terkait, pelatih, dan atlet lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat potensi olahraga yang besar di Merauke, terutama pada cabang-cabang olahraga tradisional dan potensi atlet muda yang cukup besar. Namun, masih terdapat kendala dalam hal infrastruktur olahraga, sumber daya manusia, dan kurangnya dukungan pemerintah dan masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan kebijakan publik yang berfokus pada peningkatan dana dan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur olahraga, pengembangan atlet muda, peningkatan kompetisi dan pertandingan, serta peningkatan kerjasama dan kemitraan antara pemerintah dan pihak swasta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa potensi olahraga di Merauke sangat besar, namun masih terdapat kendala dalam meningkatkan prestasi atlet lokal. Diperlukan kebijakan publik yang lebih fokus dan konkrit dalam meningkatkan dana dan sumber daya manusia, infrastruktur olahraga, pengembangan atlet muda, kompetisi dan pertandingan, serta kerjasama dan kemitraan antara pemerintah dan pihak swasta. Hal ini akan dapat meningkatkan prestasi atlet lokal dan membangun karakter dan kesehatan masyarakat melalui olahraga.

Abstract

Sport has an important role in shaping the character and health of society. Merauke Regency has great sporting potential, but there are still obstacles in increasing the achievements of local athletes. This study aims to explore the potential of sports in Merauke and analyze public policies that can improve the achievements of local athletes. The research method used is qualitative research with data collection techniques through in-depth interviews, field observations, and documentation

studies. Respondents taken in this study were representatives of related parties, coaches, and local athletes. The results showed that there is great sporting potential in Merauke, especially in traditional sports and the potential for young athletes is quite large. However, there are still obstacles in terms of sports infrastructure, human resources, and a lack of government and community support. To overcome these obstacles, public policies are needed that focus on increasing funding and human resources, building sports infrastructure, developing young athletes, increasing competitions and matches, and increasing cooperation and partnerships between the government and the private sector. The conclusion from this study is that sports potential in Merauke is very large, but there are still obstacles in increasing the achievements of local athletes. Public policies are needed that are more focused and concrete in increasing funding and human resources, sports infrastructure, developing young athletes, competitions and matches, as well as cooperation and partnerships between the government and the private sector. This will increase the achievements of local athletes and build character and public health through sports.

© 2023 Universitas Musamus Merauke

✉ Alamat korespondensi: Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas
Musamus
E-mail: beatus@unmus.ac.id

ISSN 2622-7835 (online)
ISSN 2622-7827 (print)

PENDAHULUAN

Kebijakan publik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal sangat penting untuk dipahami agar dapat memahami alasan dibuatnya kebijakan tersebut (Sirait et al. 2021). Merauke memiliki potensi olahraga yang besar, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Namun, potensi tersebut belum termanfaatkan secara maksimal, sehingga perlu ada kebijakan publik yang dapat memaksimalkannya. Olahraga merupakan salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan. Namun, di Merauke, masih banyak penduduk yang mengalami masalah kesehatan, seperti obesitas dan penyakit jantung. Dengan meningkatkan prestasi atlet lokal, diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih aktif berolahraga dan menjaga Kesehatan (Gagola and Ruru 2016).

Olahraga tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup (Khairuddin 2017) (Riyanto and Mudian 2019). Prestasi atlet lokal yang baik dapat meningkatkan citra kota, meningkatkan pariwisata, dan membawa dampak positif bagi ekonomi. Olahraga bukan hanya menjadi hobi, tetapi juga menjadi industri yang sangat kompetitif di tingkat global. Meningkatkan prestasi atlet lokal dapat membuka peluang bagi mereka untuk berkompetisi di tingkat nasional dan internasional (Romas 2019). Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses dan kesempatan yang sama untuk berolahraga dan meningkatkan prestasi olahraga (Purwono and Irsyada 2019). Dengan membuat kebijakan publik yang fokus pada pembinaan atlet lokal, pemerintah dapat memenuhi tanggung jawab tersebut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Masalah mendasar (*essence of the problem*) dalam kebijakan publik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke antara lain Kurangnya Fasilitas Olahraga, Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam pembinaan prestasi olahraga di Merauke adalah kurangnya fasilitas olahraga yang memadai. Beberapa jenis olahraga tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga sulit bagi atlet untuk berlatih dan berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dapat menghambat perkembangan prestasi atlet lokal. Kurangnya Sumber Daya Manusia, Pembinaan prestasi olahraga membutuhkan tenaga ahli yang berkualitas, seperti pelatih dan pengurus klub. Di Merauke, masih terdapat kurangnya tenaga ahli di bidang olahraga, sehingga sulit untuk mengembangkan potensi atlet lokal.

Masalah Kesehatan dan Gizi, Kesehatan dan gizi adalah faktor penting dalam pembinaan prestasi olahraga (Arsani 2014). Namun, di Merauke masih banyak penduduk yang mengalami masalah kesehatan dan gizi yang dapat mempengaruhi performa atlet lokal. Diperlukan kebijakan publik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi yang baik (Rosidah, Khasanah, and Kayyis 2020). Kurangnya Dana dan Anggaran, Pembinaan prestasi olahraga membutuhkan biaya yang cukup besar, baik untuk membangun dan memperbaiki fasilitas olahraga, membayar tenaga ahli, maupun membiayai atlet untuk mengikuti kompetisi. Di Merauke, masih terdapat kurangnya dana dan anggaran yang memadai untuk pembinaan prestasi olahraga, sehingga sulit untuk meningkatkan prestasi atlet lokal. Keterbatasan Akses Informasi (Putri and Syarifoeidin 2021), Informasi tentang pembinaan prestasi olahraga masih kurang tersedia di Merauke. Hal ini dapat menghambat atlet lokal untuk mengembangkan potensinya dan berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Diperlukan kebijakan publik untuk meningkatkan akses dan diseminasi informasi tentang pembinaan prestasi olahraga di Merauke.

Permasalahan terkait kebijakan pembinaan prestasi atlet lokal di Kabupaten Merauke Kurangnya anggaran dan alokasi dana, Kurangnya koordinasi antar instansi terkait, Kurangnya peningkatan kualitas pelatih dan pengelola olahraga. Anggaran dan alokasi dana yang tidak memadai menjadi salah satu kendala dalam pembinaan prestasi atlet lokal di Kabupaten Merauke. Kurangnya dana dapat berdampak pada minimnya fasilitas olahraga yang memadai (Sotiriadou and Shilbury 2009), kurangnya program pelatihan, dan minimnya dukungan finansial bagi atlet. Koordinasi antar instansi terkait (Dai and Menhas 2020), seperti dinas olahraga, kebudayaan, dan pendidikan, masih kurang baik dalam mendukung pembinaan prestasi atlet lokal di Kabupaten Merauke. Hal ini dapat mengakibatkan tumpang tindih program dan kegiatan, serta minimnya dukungan dari instansi terkait. Peningkatan kualitas pelatih (Zoph et al. 2020) dan pengelola olahraga juga menjadi salah satu kendala dalam

pembinaan prestasi atlet lokal di Kabupaten Merauke. Kurangnya pelatihan dan pengembangan kualitas pelatih dan pengelola olahraga dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam mendukung pembinaan prestasi atlet lokal.

Beberapa kesenjangan penelitian kebijakan publik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal Evaluasi Kebijakan yang Sudah Ada Pada umumnya, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan prestasi atlet lokal, namun seringkali kebijakan tersebut tidak terimplementasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kebijakan yang sudah ada untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi atlet lokal. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menganalisis data dan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan di bidang olahraga. Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi atlet lokal, baik dari segi pendanaan maupun pengembangan infrastruktur olahraga. Namun, masih belum banyak penelitian yang membahas peran pemerintah secara spesifik dalam meningkatkan prestasi atlet lokal. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilakukan dengan menganalisis kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan di bidang olahraga. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Lokal Selain faktor-faktor yang telah diketahui seperti sarana dan prasarana olahraga yang memadai, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi atlet lokal. Misalnya, faktor psikologis seperti motivasi dan kepercayaan diri, serta faktor sosial seperti dukungan keluarga dan masyarakat. Penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara dengan para atlet lokal dan mengumpulkan data dari literatur terkait.

Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah penelitian ini difokuskan pada Merauke sebagai wilayah penelitian. Ini memungkinkan untuk menggali potensi olahraga yang ada di wilayah Merauke dan memberikan solusi yang lebih spesifik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Penelitian menggunakan pendekatan kebijakan publik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Pendekatan ini memungkinkan untuk melihat olahraga dari perspektif kebijakan publik dan memberikan solusi yang lebih holistik. Fokus pada Prestasi Atlet Lokal penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada peningkatan prestasi atlet nasional atau internasional. Fokus pada atlet lokal dapat membantu mendorong pengembangan olahraga di tingkat lokal dan memperkuat komunitas olahraga di Merauke. Penelitian ini berfokus menggali potensi olahraga yang belum tergali di Merauke. Ini termasuk mengidentifikasi olahraga yang populer di wilayah tersebut dan mengembangkan olahraga baru yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat setempat. Hal ini dapat membantu memperluas pilihan olahraga bagi masyarakat Merauke dan meningkatkan

Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

partisipasi mereka dalam olahraga. Adapun tujuan penelitian ini untuk menggali potensi olahraga yang ada di Merauke dan menganalisis kebijakan publik yang dapat meningkatkan prestasi atlet lokal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi "Menggali Potensi Olahraga di Merauke: Analisis Kebijakan Publik untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Lokal" adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap berbagai pihak terkait olahraga di Merauke, seperti atlet, pelatih, pengurus klub, pengurus asosiasi olahraga, serta pejabat pemerintahan yang terkait dengan kebijakan publik terkait olahraga. Responden yang diwawancarai dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap memiliki informasi dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, yang dirancang untuk menggali informasi tentang potensi olahraga di Merauke dan kebijakan publik yang dapat meningkatkan prestasi atlet lokal. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Hasil dari analisis konten ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan publik yang dapat meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi olahraga di Merauke, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam kebijakan publik untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Perlu dilakukan peningkatan dana dan sumber daya manusia dalam bidang olahraga. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan anggaran untuk pengembangan olahraga, baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta dan sponsor olahraga. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan sumber daya manusia di bidang olahraga, seperti pelatih dan tenaga medis, agar dapat memberikan dukungan yang maksimal pada para atlet. Pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Diperlukan pembangunan lapangan dan arena olahraga yang modern dan berstandar internasional, sehingga para atlet dapat berlatih dan bersaing dengan baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Peningkatan kompetisi dan pertandingan di Merauke dapat membantu meningkatkan motivasi para atlet untuk berprestasi. Diperlukan penyelenggaraan kompetisi dan pertandingan

olahraga secara teratur dan berkualitas tinggi, baik di tingkat lokal maupun nasional, sehingga para atlet dapat terus berlatih dan mengasah kemampuan mereka. Kerjasama dan kemitraan antara pemerintah, pihak swasta, dan sponsor olahraga sangat penting dalam mendukung pengembangan olahraga dan atlet di Merauke. Diperlukan sinergi yang baik antara pemerintah dan pihak swasta untuk memaksimalkan penggunaan dana dan sumber daya dalam bidang olahraga. Pengembangan atlet muda melalui sekolah-sekolah atau klub-klub olahraga juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Diperlukan program-program pengembangan atlet muda yang berkelanjutan dan terstruktur dengan baik, sehingga dapat menghasilkan atlet-atlet berkualitas yang dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Pembahasan

Untuk meningkatkan prestasi atlet dari perspektif kebijakan publik, ada beberapa solusi yang diimplementasikan di Kabupaten Merauke yaitu dengan meningkatkan dana dan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet (Sentausa and Rahaju 2021). Pemerintah dapat mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk membangun infrastruktur olahraga, fasilitas pelatihan, serta memperkuat sistem pengembangan atlet melalui pelatihan-pelatihan dan program-program pengembangan sumber daya manusia. Dana yang cukup dan sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu memfasilitasi pelatihan, pengembangan teknik, strategi, mental, dan kondisi fisik atlet. Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas seperti pelatih, fisioterapis, dan dokter olahraga dapat membantu atlet untuk mencapai kondisi fisik dan mental yang optimal (Giriwijoyo, Ray, and Sidik 2020). Oleh karena itu, pemerintah dan pihak swasta perlu memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung pembangunan fasilitas pelatihan dan pengembangan olahraga secara luas.

Upaya konkrit yang dilakukan dari penerapan peningkatan dana dan sumber daya manusia untuk meningkatkan prestasi atlet di Kabupaten Merauke. Pemerintah dapat meningkatkan anggaran dan pendanaan untuk pembangunan dan perawatan fasilitas olahraga, program pembinaan atlet, dan kompetisi olahraga. Dana yang cukup dapat digunakan untuk membangun stadion, lapangan, dan fasilitas lainnya yang memadai. Selain itu, pemerintah juga dapat menyediakan beasiswa, insentif, dan fasilitas pelatihan untuk para atlet muda yang berpotensi. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelatihan atlet dengan memperkuat sistem pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang olahraga (Munaya 2019).

Pelatih olahraga dan tenaga medis seperti dokter, fisioterapis, dan psikolog olahraga harus mendapatkan pelatihan dan sertifikasi yang memadai (Apriyanto 2021). Selain itu, pemerintah dapat mengirim para pelatih dan atlet untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Pemerintah memfasilitasi akses para atlet ke fasilitas dan teknologi olahraga terkini seperti peralatan dan alat latihan terbaru. Hal ini dapat membantu para atlet untuk meningkatkan kemampuan teknik, kekuatan, dan ketahanan fisik (Zulkifli, Ruzain, and Henjilito 2022). Selain itu, pemerintah juga dapat menyediakan layanan medis dan rehabilitasi yang memadai untuk membantu pemulihan atlet yang mengalami cedera. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga melalui program-program kampanye dan sosialisasi. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami manfaat kesehatan dan prestasi yang dapat dicapai melalui olahraga (Abdurrahman 2019). Pemerintah juga dapat melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan promosi olahraga melalui program-program partisipatif seperti kegiatan jalan sehat (Riyanto et al. 2020), kompetisi olahraga, dan lain sebagainya (Prasetyo and Syafrini 2023). Pemerintah dapat membangun kemitraan dengan pihak swasta untuk mendukung pengembangan olahraga dan atlet. Kemitraan ini dapat dilakukan melalui program-program bantuan dana, pelatihan, dan dukungan infrastruktur olahraga. Selain itu, pihak swasta juga dapat membantu mempromosikan olahraga dan atlet melalui program-program pemasaran dan promosi.

Pembangunan infrastruktur olahraga seperti stadion, lapangan, dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas latihan atlet (Imtihansyah 2022). Selain itu, infrastruktur olahraga yang memadai juga dapat membantu pemerintah untuk mengembangkan olahraga secara lebih luas ke masyarakat. Pembangunan infrastruktur olahraga adalah upaya membangun dan meningkatkan fasilitas dan sarana olahraga seperti stadion, lapangan, arena, atau pusat pelatihan yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan olahraga dan prestasi atlet di suatu daerah atau negara. Infrastruktur olahraga yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi atlet (Yuliawan, Indardi, and Setyawati 2022) karena dapat memberikan fasilitas pelatihan yang baik dan kondusif, serta menarik penyelenggaraan kompetisi olahraga internasional. Selain itu, pembangunan infrastruktur olahraga juga dapat memicu perkembangan ekonomi, pariwisata, dan kesehatan masyarakat. Beberapa contoh potensi infrastruktur olahraga yang dapat dibangun di Kabupaten Merauke untuk meningkatkan prestasi atlet lokal Pembangunan pusat pelatihan olahraga. Dibutuhkan pusat pelatihan olahraga yang lengkap dan modern untuk membina dan melatih atlet lokal. Pusat pelatihan ini dapat dilengkapi dengan lapangan atletik,

Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES) Tahun 2023

lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, kolam renang, dan fasilitas-fasilitas lain yang dibutuhkan untuk pelatihan.

Renovasi fasilitas olahraga yang sudah ada, Kabupaten Merauke sudah memiliki beberapa fasilitas olahraga seperti stadion sepak bola dan lapangan atletik. Namun, perlu dilakukan renovasi dan perbaikan agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara optimal dan memenuhi standar kompetisi. Pembangunan pusat kebugaran yang modern dan lengkap dapat membantu atlet untuk menjaga kondisi fisik dan kesehatan mereka (Wicaksono and Handoko 2020). Pusat kebugaran ini dapat dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti *gym*, *treadmill*, sepeda statis, dan area yoga. Pembangunan arena olahraga indoor seperti lapangan bulu tangkis atau basket dapat memberikan alternatif bagi atlet lokal untuk melatih diri mereka di tempat yang lebih aman dan nyaman. Hal ini juga dapat memungkinkan adanya kompetisi olahraga dalam ruangan yang lebih intensif dan berkualitas tinggi.

Peran serta masyarakat sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet (Rahmat, Nastia, and Wijaya 2022). Pemerintah dapat membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dan memotivasi masyarakat untuk mendukung para atlet dalam setiap pertandingan. Dalam hal ini, pemerintah dapat melibatkan masyarakat melalui program-program pengembangan olahraga seperti kegiatan jalan sehat, kompetisi olahraga, dan lain sebagainya. Di Kabupaten Merauke, terdapat beberapa contoh nyata peran serta masyarakat dalam meningkatkan prestasi atlet. Masyarakat di Kabupaten Merauke seringkali memberikan dukungan moral dan semangat kepada atlet lokal dengan menghadiri pertandingan, memberikan dukungan melalui media sosial, dan memberikan semangat kepada atlet secara langsung. Selain itu juga aktif mengikuti program olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga swasta, seperti program senam pagi, jalan sehat, atau pertandingan olahraga yang diselenggarakan di lingkungan sekitar. Beberapa klub olahraga di Kabupaten Merauke didirikan dan dikelola oleh masyarakat setempat untuk membina dan mengembangkan bakat atlet di daerah tersebut. Selain itu, klub olahraga juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk terlibat dalam olahraga dan mendukung atlet lokal. Masyarakat di Kabupaten Merauke seringkali mengadakan kegiatan sosial seperti bazaar atau acara amal untuk mengumpulkan dana bagi atlet lokal yang membutuhkan dukungan finansial.

Peningkatan Pengembangan Atlet Muda, program-program pengembangan atlet muda melalui sekolah-sekolah atau klub-klub olahraga untuk mendukung pembibitan atlet berkualitas. Program-program ini dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa dan pelatihan olahraga yang intensif kepada para atlet muda. Pemerintah daerah dapat mendirikan sekolah olahraga yang fokus pada pengembangan bakat atlet muda di berbagai cabang olahraga (Helmi Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

2021). Sekolah olahraga dapat memberikan pendidikan formal yang berkaitan dengan olahraga dan juga pelatihan intensif untuk para atlet muda yang berbakat. Program Pelatihan Klub-klub olahraga dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan atlet muda. Program ini dapat mencakup pelatihan teknis, taktik, dan mental untuk para atlet muda, serta pengenalan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan nutrisi yang baik untuk meningkatkan prestasi atlet. Pemerintah daerah dapat membangun atau meningkatkan fasilitas olahraga yang ada di berbagai sekolah dan klub olahraga di Kabupaten Merauke. Dengan adanya fasilitas olahraga yang memadai, atlet muda dapat berlatih dan berkembang secara maksimal (Budiarta and Roepajadi 2021). Pembentukan jaringan antara sekolah-sekolah dan klub olahraga dapat menjadi langkah penting dalam pengembangan atlet muda. Jaringan ini dapat membantu para atlet muda untuk mendapatkan pelatihan yang lebih intensif dan pengalaman kompetisi yang lebih baik.

Peningkatan kompetisi dan pertandingan dapat membantu meningkatkan motivasi atlet untuk berprestasi. Pemerintah dapat mengembangkan turnamen dan kejuaraan olahraga yang berkualitas baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk memberikan pengalaman dan memacu semangat atlet dalam berlatih dan berkompetisi. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan klub-klub olahraga untuk meningkatkan frekuensi pertandingan di tingkat lokal maupun regional. Dengan adanya pertandingan yang lebih sering, para atlet dapat memperoleh pengalaman berkompetisi yang lebih banyak dan meningkatkan kualitas permainan mereka.

Untuk meningkatkan kualitas kompetisi, pemerintah daerah dan klub olahraga dapat bekerja sama untuk mengundang klub olahraga dari daerah lain atau bahkan klub-klub olahraga dari luar negeri (Mahendra 2017) untuk berkompetisi di Kabupaten Merauke. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi para atlet lokal untuk berkompetisi dengan klub-klub yang lebih berkualitas dan memiliki pengalaman yang lebih banyak. Selain kontek di atas dapat menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat daerah untuk meningkatkan intensitas kompetisi dan memberikan kesempatan bagi para atlet untuk berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Kejuaraan ini dapat melibatkan cabang olahraga yang berbeda dan dapat diikuti oleh klub-klub olahraga dari seluruh Kabupaten Merauke. Pemerintah daerah dan sponsor dapat memberikan insentif bagi para atlet yang berhasil meraih prestasi di kompetisi atau pertandingan. Insentif ini dapat berupa uang pembinaan, beasiswa, atau fasilitas olahraga gratis yang akan memotivasi para atlet untuk terus berprestasi (Effendi 2016).

Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pemerintah dengan pihak swasta dan sponsor olahraga untuk mendukung pengembangan olahraga dan atlet. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui program-program bantuan dana, pelatihan, dan dukungan infrastruktur olahraga

(Priyono 2012). Pemerintah daerah dapat mengundang pihak swasta dan sponsor olahraga untuk berpartisipasi dalam program olahraga (Masjhoer, Susetyarini, and Vitrianto 2015), seperti kegiatan pembinaan atlet muda, kompetisi atau pertandingan olahraga, atau penyelenggaraan acara olahraga. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi pihak swasta dan sponsor untuk berkontribusi dan mendukung pengembangan olahraga dan atlet di Kabupaten Merauke.

Pemerintah daerah dapat memberikan insentif bagi pihak swasta dan sponsor olahraga yang membantu dalam pengembangan olahraga dan atlet (Nugroho 2020) di Kabupaten Merauke. Insentif ini dapat berupa penghargaan, pengakuan, atau fasilitas olahraga gratis yang akan memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dan mendukung program olahraga. Mengembangkan Program Kefiran, Program kemitraan ini dapat meliputi pengembangan infrastruktur olahraga, pelatihan dan pengembangan atlet, atau penyelenggaraan acara olahraga. Mengoptimalkan Media Sosial untuk Meningkatkan Keterlibatan Pihak Swasta dan Sponsor. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan program olahraga melalui media sosial, membagikan cerita sukses dari para atlet, atau mengadakan kontes atau lomba yang melibatkan pihak swasta dan sponsor olahraga.

Meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke membutuhkan adanya kebijakan publik yang efektif dan terarah. Beberapa implikasi kebijakan publik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke antara lain, Program pembinaan atlet, Peningkatan fasilitas olahraga, Penyediaan pelatih yang berkualitas (Falcao, Bloom, and Sabiston 2020). Dalam rangka meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke, kebijakan publik yang diterapkan haruslah terarah, terukur, dan efektif. Dengan mengimplementasikan kebijakan publik yang tepat, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan prestasi olahraga di Merauke serta mencetak atlet-atlet yang berkualitas di masa yang akan datang.

Meskipun kebijakan publik dapat membantu meningkatkan prestasi olahraga di Merauke, namun terdapat beberapa keterbatasan dalam menggali potensi olahraga di daerah tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain Keterbatasan anggaran (Dehghansai et al. 2021). Pengembangan olahraga dan kebijakan publik yang dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi atlet lokal membutuhkan biaya yang cukup besar. Keterbatasan anggaran dapat menjadi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan publik yang efektif untuk meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke. Kurangnya minat masyarakat (Luczak et al. 2020), Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat olahraga di Merauke, namun masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang tertarik untuk berolahraga. Hal ini dapat mempengaruhi ketersediaan atlet lokal yang memiliki potensi dan minat untuk

Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

berolahraga. Meskipun terdapat keterbatasan dalam menggali potensi olahraga di Merauke, namun dapat diatasi dengan mengimplementasikan kebijakan publik yang efektif dan terarah. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan prestasi atlet lokal di Merauke.

PENUTUP

Hasil penelitian tentang potensi olahraga di Merauke, dapat disimpulkan bahwa Merauke memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga dan prestasi atlet lokal. Namun, untuk meningkatkan prestasi atlet lokal, diperlukan kebijakan publik yang tepat, termasuk peningkatan dana dan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur olahraga, peningkatan kompetisi dan pertandingan, serta peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pihak swasta dan sponsor olahraga. Dalam hal ini, peran serta masyarakat dan pengembangan atlet muda juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi atlet lokal. Untuk mendukung pengembangan atlet muda, perlu dilakukan program-program pengembangan melalui sekolah-sekolah atau klub-klub olahraga untuk mendukung pembibitan atlet berkualitas. Seiring dengan itu, pemerintah juga perlu berperan aktif dalam mempromosikan olahraga sebagai gaya hidup sehat dan mendukung pengembangan olahraga di Merauke. Melalui kebijakan publik yang tepat, diharapkan Merauke dapat menghasilkan atlet-atlet berkualitas yang dapat bersaing di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Irvan. 2019. "Kampanye Public Relation Dalam Meningkatkan Kesadaran Olahraga Masyarakat: Analisis Deskriptif Melalui Program Sarjana Penggerak Pendamping Pembangunan Olahraga (SP3OR) Dinas Pemuda Dan Olahraga Jawa Barat."
- Apriyanto, Tirta. 2021. "Pelatihan Tenaga Kesehatan Olahraga Dalam Meningkatkan Masa Pemulihan Atlet Selama Menjalani Pelatihan Daerah." Pp. SNPPM2021BRL-25 in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2.
- Arsani, Ni Luh Kadek Alit. 2014. "Manajemen Gizi Atlet Cabang Olahraga Unggulan Di Kabupaten Buleleng." *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)* 3(1).
- Budiarta, Iqbal, and Joesoef Roepajadi. 2021. "Survey Kepuasan Atlet (Siswa-Siswi) Sma Negeri Olahraga Jawa Timur Terhadap Peralatan Sarana Dan Prasarana Latihan." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 9(3):201–10.
- Dai, Jianhui, and Rashid Menhas. 2020. "Sustainable Development Goals, Sports and Physical Activity: The Localization of Health-Related Sustainable Development Goals through Sports in China: A Narrative Review." *Risk Management and Healthcare Policy* 1419–30.
- Dehghansai, N., R. A. Pinder, Joe Baker, and I. Renshaw. 2021. "Challenges and Stresses Experienced by Athletes and Coaches Leading up to the Paralympic Games." *Plos One* 16(5):e0251171.
- Effendi, HASTRIA. 2016. "Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet." Vol. 05 No. 02 / *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)* Tahun 2023

- NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1(1).
- Falcao, William R., Gordon A. Bloom, and Catherine M. Sabiston. 2020. "The Impact of Humanistic Coach Training on Youth Athletes' Development through Sport." *International Journal of Sports Science & Coaching* 15(5–6):610–20.
- Gagola, Deivanly, and Joorie Marhaen Ruru. 2016. "Peran Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pengembangan Atlit Di Kabupaten Kepulauan Talaud." *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK* 3(41).
- Giriwijoyo, Santosa, Hamidie Ronald Daniel Ray, and Dikdik Zafar Sidik. 2020. *Kesehatan, Olahraga, Dan Kinerja*. Bumi Medika.
- Helmi, Rezatul. 2021. "Peranan Dinas Pemuda Dan Olahraga Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Atlet Sejak Usia Dini."
- Imtihansyah, Rudi. 2022. "Peran Stakeholders Dalam Pembinaan Cabang Olahraga Renang Di Kabupaten Tanah Laut." *Tesis Master of Development Studies* 1(1).
- Khairuddin, Khairuddin. 2017. "Olahraga Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Olahraga Indragiri* 1(1):1–14.
- Luczak, Tony, Reuben Burch, Edwin Lewis, Harish Chander, and John Ball. 2020. "State-of-the-Art Review of Athletic Wearable Technology: What 113 Strength and Conditioning Coaches and Athletic Trainers from the USA Said about Technology in Sports." *International Journal of Sports Science & Coaching* 15(1):26–40.
- Mahendra, Agus. 2017. "Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar." *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)* 2(2):96–105.
- Masjhoer, Jussac Maulana, Oktari Susetyarini, and Primantoro Nur Vitrianto. 2015. "Implementasi Sport Tourism Dalam Pemanfaatan Potensi Sungai Di Indonesia Studi Kasus: International Musi Tribootton 2015." *Jurnal STIPRAM* 1–28.
- Munaya, Muhammad Rifqi. 2019. "Dampak Kebijakan Keolahragaan Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2017-2018."
- Nugroho, Sigit. 2020. *Industri Olahraga*. UNY Press.
- Prasetyo, Dimas Alji, and Delmira Syafrini. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Sumatera Barat." *Jurnal Perspektif* 6(1):47–57.
- Priyono, Bambang. 2012. "Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 2(2).
- Purwono, Endro Puji, and Roas Irsyada. 2019. "Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan Konservasi Di Jawa Tengah." in *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*. Vol. 2.
- Putri, Kireina Hana, and Elya Wibawa Syarifoeidin. 2021. "Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa-Siswi Kelas V Dan VI SEKOLAH Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020." *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram* 7(2):82–86.
- Rahmat, Rusdy Julianto, Nastia Nastia, and Andy Arya Maulana Wijaya. 2022. "Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Atlet Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(2):4819–26.
- Riyanto, Pulung, Jori Lahinda, Arifin Ika Nugroho, and Serli Hatul Hidayat. 2020. "Effect of Elderly Senny to Elderly Fitness." *Enfermería Clínica* 30:67–70.
- Riyanto, Pulung, and Deni Mudian. 2019. "Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa." *Journal Sport Area* 4(2):339–47.
- Romas, Muslimah Zahro. 2019. "Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Di Serang-Banten Menuju Jawara." in *Prosiding Seminar Nasional IPTEK*

Olahraga (SENALOG). Vol. 2.

- Rosidah, Ainur, Binti Anisaul Khasanah, and Rahmatika Kayyis. 2020. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan." *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):414–19.
- Sentausa, Paragra Duncan, and Tjitjik Rahaju. 2021. "Implementasi Kebijakan Kemenpora Dalam Pembinaan Atlet Menembak Pelatnas Menuju Olimpiade Tokyo 2020." *Publika* 643–54.
- Sirait, Juniar, Khaerul Umam Noer, U. M. Jakarta, JKHA Dahlan, K. C. Tim, and T. Selatan. 2021. "Implementasi Kebijakan Keolahragaan Dan Peran Pemangku Kepentingan Dalam Peningkatan Prestasi Atlet." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 17(1):1–10.
- Sotiriadou, Kalliopi, and David Shilbury. 2009. "Australian Elite Athlete Development: An Organisational Perspective." *Sport Management Review* 12(3):137–48.
- Wicaksono, ARIF, and WILLY Handoko. 2020. "Aktivitas Fisik Dan Kesehatan." *Aktivitas Fisik Dan Kesehatan*.
- Yuliawan, Fanisa, Nanang Indardi, and Heny Setyawati. 2022. "Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Bulutangkis Dalam Motivasi Untuk Berprestasi Pada Atlet PB. Tugu Muda Semarang." *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 5(2):99–106.
- Zoph, Barret, Golnaz Ghiasi, Tsung-Yi Lin, Yin Cui, Hanxiao Liu, Ekin Dogus Cubuk, and Quoc Le. 2020. "Rethinking Pre-Training and Self-Training." *Advances in Neural Information Processing Systems* 33:3833–45.
- Zulkifli, Zulkifli, Raihanatu Binqalbi Ruzain, and Raffly Henjilito. 2022. "Sosialisasi Penerapan Sport Science Dalam Meningkatkan Pretasi Atlet." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(3):1659–62.